

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil skrining pasien berisiko malnutrisi
2. Berdasarkan pengkajian gizi didapatkan hasil:
  - a. Data antropometri didapatkan perhitungan IMT dengan LLA adalah kurus
  - b. Data biokimia dari hasil GDS tinggi sedangkan hemoglobin dan albumin rendah
  - c. Data klinis pasien tekanan darah, nadi, suhu dan pernapasan tetap normal
  - d. Data fisik pasien mengeluhkan merasakan pusing, lemas, mual dan nyeri pada luka kaki
  - e. Hasil *recall 24 hour* pasien asupan zat gizi energi, protein, lemak dan karbohidrat masih kurang.
3. Hasil Diagnosis Gizi

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa Pasien didiagnosa gizi yaitu :

- a. NI 2.1 (*Inadekuat oral food or beverage intake*)

*Inadekuat oral food or beverage intake* berkaitan dengan penurunan kemampuan makan ditandai dengan hasil recall energi

- b. NI-5.1 (Peningkatan kebutuhan zat gizi)  
Peningkatan kebutuhan zat gizi yaitu protein berkaitan dengan proses penyembuhan luka ditandai dengan adanya luka ulkus pedis.
  - c. NC-2.2 (Perubahan nilai laboratorium)  
Perubahan nilai laboratorium berkaitan dengan peningkatan kadar gula dalam darah ditandai dengan data hasil laboratorium GDS 413 mg/dl.
  - d. NC- 3.1 (Berat badan kurang dari normal)  
Berat badan kurang dari normal berkaitan dengan status gizi kurang dari normal ditandai dengan IMT berdasarkan LLA 15.52
  - e. NB- 1.3 (Belum siap untuk melakukan diet/merubah pola hidup)  
Belum siap untuk melakukan diet/merubah pola hidup berkaitan dengan kurangnya kepatuhan untuk menjalankan diet ditandai dengan pola makan tidak teratur
4. Priskripsi diet meliputi jenis diet yang diberikan DM-B1 1300 kkal, jenis makanan biasa, route pemberian melalui oral dan frekuensi pemberian makan 3 kali makan dan 3 kali selingan
  5. Edukasi yang diberikan adalah konseling diet DM-B1 1300 kkal, pasien dan keluarga memahami konseling yang telah diberikan.
  6. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi didapatkan hasil:
    - a. Hasil monitoring dan evaluasi pengukuran antropometri tetap sama yaitu perkiraan IMT dengan LLA kurus

- b. Hasil monitoring dan evaluasi biokimia yaitu GDS tetap tinggi, sedangkan haemoglobin dan albumin tetap rendah
- c. Hasil monitoring dan evaluasi klinis tekanan darah turun dari hari ke hari, sedangkan nadi, suhu dan pernapasan tetap normal
- d. Hasil monitoring dan evaluasi fisik, pasien masih mengeluh pusing, mual, lemas dan nyeri pada luka kaki
- e. Hasil monitoring dan evaluasi asupan yaitu asupan terus menurun dari hari kehari.

## **B. Saran**

1. Pemeriksaan GDS pada pasien sebaiknya dilakukan setiap hari dalam satu waktu yang sama, sehingga hasil lebih akurat.